

ABSTRAK

Komoditi rokok merupakan jenis barang normal yang memiliki hubungan positif terhadap pendapatan dan negatif terhadap harga. Namun tingkat konsumsi rokok di Indonesia terus meningkat seiring dengan peningkatan harga karena peningkatan cukai. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal, faktor eksternal, faktor psikologis, dan regulasi kawasan tanpa rokok terhadap perilaku merokok di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Informan pada penelitian ini berjumlah 9 mahasiswa perokok dengan teknik *purposive sampling*. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 6 informan mengatakan umur pertama kali mulai mengkonsumsi rokok antara 16-18 tahun saat duduk dibangku SMA, sebagian besar mempunyai anggota keluarga dan teman juga seorang perokok, para informan merasa senang, tenang, dan percaya diri saat mengkonsumsi rokok. Sedangkan ketika para informan tidak mengkonsumsi rokok, mereka sebagian besar mengatakan gampang stress, tidak tenang, gampang gugup, merasa kurang bahagia, lemas, dan kurang bersemangat. Sebagian besar informan mengetahui tentang regulasi atau kebijakan KTR (Kawasan Tanpa Rokok) sebagai pelarangan merokok di sembarang tempat dan Sebagian besar informan mengatakan kebijakan KTR tersebut tidak berpengaruh terhadap tingkat konsumsi rokoknya. Jumlah dan merk rokok yang sering dihisap para informan cukup bervariasi dan Faktor uang saku dan faktor kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap menurunnya tingkat konsumsi rokok.

Kata Kunci: perilaku merokok, mahasiswa, kualitatif deskriptif